

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Model pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh ketiga BMT adalah model pemberdayaan versi Schumacher, yaitu model pemberdayaan yang berawal dari manusia yang dapat membangun dirinya sendiri tanpa menyelesaikan masalah struktural terlebih dahulu.
2. Model pemberdayaan ekonomi oleh ketiga BMT ini dijalankan dengan kegiatan pemberdayaan yang menurut M. Guntur Effendi yang terdiri dari bantuan modal, pembangunan prasarana, penguatan kelembagaan, kemitraan usaha, serta pendampingan.
3. Kegiatan pemberdayaan melalui BMT berawal dari masyarakat yang memberikan dananya dalam bentuk ZISWAF atau hibah kepada BMT. Dana ZISWAF itu disalurkan oleh bagian *maal* ke beberapa program pemberdayaan yang disediakan BMT untuk diberikan kepada duafa yang sudah disurvei karakter dan memenuhi persyaratan.
4. Kesulitan yang dihadapi oleh BMT selama melangsungkan pemberdayaan ekonomi adalah belum banyak yang membayarkan zakatnya ke BMT, kurangnya SDM dalam bidang *maal*, kurangnya

dukungan pendanaan, pemasaran produk penerima manfaat yang belum maksimal, serta karakter duafa yang cenderung tidak semangat untuk mengubah nasib atau sudah merasa nyaman.

## **B. Saran**

1. Meningkatkan penggunaan sosial media.
2. Fokus pemberdayaan beberapa daerah terlebih dahulu.
3. Menambah kerjasama dengan berbagai pihak.
4. Memberikan *motivation training* kepada kaum duafa.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, BMT yang menjadi sampel penelitian tidak mewakili semua kota atau kabupaten yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu akan lebih baik penelitian selanjutnya bisa memasukan BMT yang mewakili masing-masing kota atau kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta.